

KEY INDICATOR

	26/09/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)	
10 Yr (bps)	7.32	7.32	(0.10)	(90.90)	
USD/IDR	14,179.00	14,153.00	0.18%	-4.91%	

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,230.33	1.37%	0.58%	16.05
MSCI	7,058.69	1.85%	-0.22%	16.37
HSEI	26,041.93	0.37%	2.11%	10.42
FTSE	7,351.08	0.84%	9.16%	13.06
DJIA	26,891.12	-0.30%	16.60%	17.77
NASDAQ	8,030.66	-0.58%	21.96%	24.39

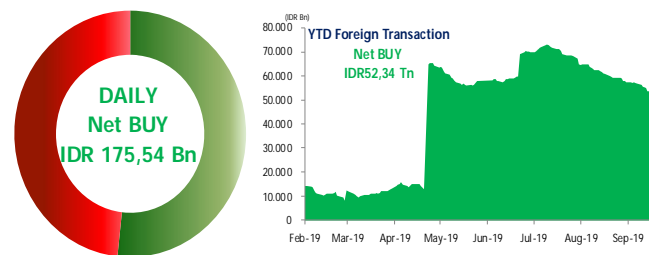
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	56.41	-0.14%	-21.18%	24.44%
COAL	USD/TON	65.15	-0.38%	-42.70%	-36.06%
CPO	MYR/MT	2,169.00	1.02%	-0.96%	2.26%
GOLD	USD/TOZ	1,504.75	0.05%	25.98%	17.46%
TIN	USD/MT	16,300.00	-1.39%	-13.64%	-16.35%
NICKEL	USD/MT	17,210.00	-0.66%	34.24%	60.39%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ENRG	RUPS	--
ACST	RUPS	--
BSSR	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA terpantau melemah 0,30% pada perdagangan Kamis (26/09) diikuti oleh penurunan indeks S&P 500 (-0,24%) dan Nasdaq Composite (-0,58%). Pelemahan indeks terjadi seiring dengan kekhawatiran internal politik AS terkait rencana *impeachment* (pemakzulan) parlemen terhadap Presiden Donald Trump. Sementara itu penurunan saham Facebook (-1,5%) menjadi hambatan terbesar bagi indeks S&P 500 setelah Departemen Kehakiman AS akan membuka penyelidikan (*antitrust*) perusahaan. Hari ini pasar menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US *Durable Goods Orders* per Aug-19; 2) US PCE Core per Aug-19; 3) US *Personal Income* per Aug-19; 4) China *Industrial Profits* per Aug-19.

Domestic Updates

Kementerian Keuangan menyiapkan dana cadangan (*fiscal buffer*) sebesar Rp10 triliun di FY20F. Dana cadangan yang dialokasikan lebih besar dibandingkan pada FY19E yang mencapai Rp8 triliun. Ketidakpastian kondisi global serta tantangan terhadap penerimaan pajak kedepannya menjadi faktor utama peningkatan dana cadangan tersebut. Penerimaan pajak per Aug-19 mencapai Rp801,16 triliun atau 50,78% dari target FY19E sebesar Rp1.577,56 triliun.

Company News

1. APLN mencatatkan *marketing sales* sebesar Rp1,32 triliun hingga 8M19 atau mencapai 44% dari target FY19E sebesar Rp3 triliun. Adapun proyek Podomoro Gold View menjadi kontributor terbesar *marketing sales* yang diikuti dengan proyek Podomoro City Deli Medan, Podomoro Park Bandung, Orchard Park Batam, dan Borneo Bay City. Selain itu, pihak manajemen menyebutkan rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur menjadi katalis positif bagi Perseroan. (Kontan)
2. INDY menambah kepemilikan saham di Nusantara Resources Ltd (NUS) sebanyak 1,87 juta saham atau setara dengan 1,12% dari keseluruhan saham NUS. Hal ini membuat kepemilikan INDY meningkat menjadi 21,02%. Tujuan dari penambahan saham ini sebagai langkah diversifikasi usaha INDY di luar segmen tambang batubara. (Kontan)
3. MDKA mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan *stock split* dengan rasio 1:5. Hal ini menjadikan nilai nominal saham yang semula mencapai Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham serta menjadikan jumlah saham perseroan yang beredar menjadi 70 miliar saham. Tujuan dari pelaksanaan *stock split* ini untuk mendorong likuiditas perdagangan saham perseroan di pasar modal. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 1,37% pada perdagangan Kamis (26/09) yang diikuti aksi beli bersih investor asing mencapai Rp175,54 miliar. Penguatan indeks terjadi ditengah penguatan mayoritas bursa Asia serta meredanya aksi demonstrasi di berbagai kota di Indonesia. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.179. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.150-6.260 di tengah penantian pasar akan data pertumbuhan pinjaman per Aug-19. **Today's recommendation: BBTN, JPFA, GIAA, TLKM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BBTN	2,160	Buy on Weakness	Posisi BBTN saat ini sedang membentuk wave [ii], dimana BBTN akan terkoreksi terlebih dahulu. Selanjutnya, BBTN dapat berbalik menguat kembali untuk membentuk wave [iii].
JPFA	1,505	Buy on Weakness	JPFA sudah berada pada akhir wave [c] dari wave B, dimana koreksi JPFA sudah relatif terbatas. Selanjutnya, JPFA berpotensi untuk menguat kembali membentuk wave C.
GIAA	520	Sell on Strength	GIAA sedang berada pada awal wave (c) dari wave [y] dari wave (B). Dimana GIAA rawan untuk terkoreksi lebih dalam lagi, dengan level koreksi terdekat berada pada level 428.
TLKM	4,360	Sell on Strength	TLKM berada pada wave (ii) dari wave [c]. Hal ini berarti penguatan TLKM hanya bersifat sementara, setelahnya TLKM rawan untuk terkoreksi kembali ke area 3,950 hingga 3,800.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

